

EFEKTIVITAS METODE KANGURU TERHADAP KECUKUPAN ASI PADA BAYI CUKUP BULAN DI KLINIK SITI KHOLIJAH TAHUN 2022

Jensratna Laia¹, Halimatun Saddiah², Hotri Dormaida Sihotang³, Indah Rahma Sari⁴, Indah Ronauli Siburian⁵

¹Mahasiswa prodi S1 Kebidana, Universitas Unpri Medan, 20118, Indonesia

²Mahasiswa prodi S1 Kebidana, Universitas Unpri Medan, 20118, Indonesia

³Mahasiswa prodi S1 Kebidana, Universitas Unpri Medan, 20118, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal diterima : 24 November 2022

Tanggal di revisi : 26 November 2022

Tanggal di Publikasi

Kata kunci:

Metode Kanguru, Kecukupan ASI, Bayi

A B S T R A K

Bayi yang baru lahir harus beradaptasi dengan lingkungan diluar rahim. Proses adaptasi ini diperberat dengan kelahiran bayi premature atau BBLR sebab berbagai organ tubuh belum berfungsi dengan maksimal. Salah satu resiko yang sangat rentan yang disebabkan oleh lemak subkutan masih tipis yaitu hipotermi. Salah satu intervensi yang bisa dilakukan untuk mengantisipasi komplikasi akibat BBLR yaitu dengan metode perawatan kanguru.

PENDAHULUAN

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dengan berat badan lahir 2500 gram sampai dengan 4000 gram, menangis spontan kurang dari 30 detik setelah lahir dengan nilai APGAR 7-10 (Wagiyo & Putrono, 2016). Setiap bayi normal akan mengalami tahapan-tahapan perkembangan bayi secara wajar sesuai umurnya. Masa bayi yang dimulai dari usia 0-12 bulan merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang (Wirenviona et al., 2021)

Bayi sudah memperlihatkan perkembangan emosi yang berhubungan erat dengan rangsangan fisik. Bayi baru lahir memerlukan perawatan esensial adekuat seperti kebutuhan akan nutria yang berasal dari Air Susu Ibu (ASI) yang sesuai dengan rekomendasi Kemenkes RI (2010), setelah bayi dilahirkan dan berhasil melalui adaptasi dari intra ke ekstra uterin agar bayi tetap sehat (Wirenviona et al., 2021)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI yaitu dukungan keluarga, Pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dukungan tenaga kesehatan dan psikologi. Majelis

Kesehatan Dunia merumuskan enam target global tahun 2025 salah satunya meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif hingga minimal 40%. Cakupan ASI eksklusif diseluruh dunia hanyalah berkisar 38%, secara nasional keberhasilan ASI eksklusif di Indonesia 68,74%. Angka cakupan tersebut melampaui target yang ditentukan dalam Kemenkes RI tahun 2018 yaitu 47%. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif bisa dipersiapkan dalam masa kehamilan, meliputi menyampaikan keunggulan ASI eksklusif (Aprilina; et al., 2022).

Bayi dalam kondisi ini membutuhkan pengawasan khusus untuk mencegah terjadinya hipotermia atau keadaan dimana bayi mengalami penurunan suhu tubuh secara drastic akibat pengaturan suhu tubuh dalam system syaraf pusatnya belum sempurna, metode kanguru ini dilakukan kontak dari kulit ke kulit secara langsung menempel sepenuhnya di bagian tubuh depan sang ibu (Jessica, dkk 2021).

Perawatan metode ini dapat dilaksanakan secara countinuos dan intermitten. PMK yang dilaksanakan secara terus menerus adalah perawatan yang di praktekkan selama 24 jam secara terus menerus. Sedangkan PMK intermitten dipraktekkan selama beberapa jam atau beberapa hari. (Daswati, 2021).

Metode Kanguru meniru binatang berkantung kanguru yang bayinya lahir memang sangat prematur, dan setelah lahir disimpan di kantung perut ibunya untuk mencegah kedinginan sekaligus mendapatkan makanan berupa air susu induknya. Metode ini merupakan alternatif pengganti

* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: dewimarifat82@gmail.com

inkubator dengan beberapa kelebihan. Metode ini dapat menurunkan kejadian infeksi, penyakit berat, masalah menyusui dan ketidakpuasan ibu serta meningkatnya hubungan antara ibu dan bayi serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Waktu pelaksanaan PMK adalah bisa dimulai beberapa saat setelah bayi lahir sampai beberapa hari setelah lahir, dengan lama pelaksanaan minimal 60 menit dan maksimal 24 jam (Aprilina, et al, 2022).

Perawatan metode kanguru dapat meningkatkan pemberian ASI kepada bayi karena posisi kanguru merupakan posisi ideal untuk menyusui, dengan menyusui bayi bisa dilakukan melalui isapan langsung pada bayi pada payudara ibu, untuk memantau kecukupan ASI, ibu disarankan untuk menimbang bayi sekali sehari hingga berat badan bayi mulai meningkat, kemudian lanjutkan menimbang 2 kali seminggu. Pengalaman ibu menyusui yang dikelola dengan baik, akan membuat ibu tersebut menyusui lebih berhasil, apabila ibu lebih banyak kontak dengan bayinya. (fransiskus ek. 2019)

ASI merupakan makanan pokok pada bayi. Memberikan ASI pada bayi harus dilakukan sesering mungkin. Pemberian ASI sebaiknya sesering mungkin tidak perlu dijadwal, bayi disusui sesuai dengan keinginan bayi (*on demand*). Menyusui yang dijadwalkan akan berakibat kurang baik, karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi berikutnya. ASI dari ibu yang melahirkan premature sesuai dengan kebutuhan premature dan juga sebaliknya ASI dari ibu yang melahirkan bayi cukup bulan maka sesuai dengan kebutuhan bayi cukup bulan juga (Jayanti, 2019)

Penelitian yang dilakukan Fernando dan Sainika (2020) mendapatkan hasil bahwa metode kanguru efektif terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan, sehingga bidan dapat menerapkan metode kanguru sebagai intervensi dalam memberikan asuhan ibu post partum di RB Hadijah Medan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Perangin-angin (2021) mendapatkan hasil bahwa metode kanguru efektif terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan ($P=0,004$) di Klinik Bersalin Eka Sriwahyuni.

Perawatan dengan melakukan metode ini dapat menumbuhkan rasa ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi yang makin melekat. Menyusui dapat merangsang produksi prolactin sehingga akan meningkatkan volume dan merangsang reflek pengeluaran ASI. Perawatan metode ini dapat dilaksanakan secara continuous dan intermitten. PMK yang dilaksanakan secara terus menerus adalah perawatan yang di praktekkan selama 24 jam

secara terus menerus. Sedangkan PMK intermitten dipraktekkan selama beberapa jam atau beberapa hari. (Daswati, 2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Metode Kanguru terhadap Kecukupan ASI pada Bayi Cukup Bulan Di Klinik Siti Kholijah Tahun 2022".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest posttest (swarjana, 2012). Dalam rancangan penelitian ini subjek penelitian dikelompokkan intervensi/eksperimen (subjek yang diberikan perawatan metode kanguru) dan kelompok kontrol (subjek yang tidak diberikan perawatan metode kanguru).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menjelaskan bahwa Metode Kanguru efektif terhadap Kecukupan ASI pada Bayi Cukup Bulan dengan $p\text{ value} = 0,001$. Hal ini sesuai dengan penelitian Fernando (2019) yang mendapatkan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan dari frekuensi BAK pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($P = 0,023$), ada perbedaan yang signifikan dari frekuensi BAB pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($P = 0,040$). Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa metode kanguru efektif terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan, sehingga bidan dapat menerapkan metode kanguru sebagai intervensi dalam memberikan asuhan ibu post partum (Fernando, 2019)

Pengalaman ibu menyusui yang dikelola dengan baik, maka ibu dapat menyusui lebih berhasil, jika mereka lebih banyak kontak dengan bayi mereka. Menyusui merangsang produksi prolaktin sehingga akan meningkatkan volume dan merangsang reflek pengeluaran ASI. Kontak yang paling dekat terjadi ketika ibu menggunakan metode kanguru (kulit ke kulit). Penelitian yang dilakukan oleh Perangin-angin (2019) yang mendapatkan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan rata-rata frekuensi BAB setelah yang dilakukan metode kanguru pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol (Perangin-angin, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjakiah (2018) memperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pemberian metode kanguru terhadap kenyamanan bayi usia 12 bulan–24 bulan di Posyandu Asoka Palembang ($p= 0,003$) (Nurjakiah, 2018). Perawatan kanguru berusaha memberikan kedekatan antara ibu dengan bayi yang baru dilahirkan. Menempatkan bayi langsung kontak kulit ke kulit. Hal ini memastikan fisiologis dan psikologis kehangatan dan ikatan antara ibu dan bayi (Girsang, 2020).

Metode kanguru merupakan metode perawatan bayi yang melibatkan orang tua. Metode ini dilakukan dengan cara memposisikan atau menggendong bayi di dada sehingga terjadi kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau ayah. Pada metode ini, bayi dibaringkan dengan telungkup, kemudian bagian kepala bayi menghadap ke samping agar telinganya dapat menempel di bagian dada ibu atau ayah. Lamanya metode kanguru dilakukan dapat bervariasi pada tiap bayi, tetapi umumnya berlangsung sekitar 1–3 jam. Posisi metode kanguru memudahkan bayi untuk dapat menyusu pada ibunya sekaligus memicu ASI agar lebih mudah keluar. Beberapa riset menunjukkan bahwa metode kanguru juga baik untuk mengatasi masalah ASI kurang. Konsumsi ASI bagi bayi prematur sangat penting karena dapat menurunkan resiko infeksi, gangguan pencernaan, dan masalah tumbuh kembang. (Alodokter, 2020)

KESIMPULAN

A. Kecukupan ASI pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kecukupan ASI pada kelompok kontrol sebelum intervensi diperoleh bahwa kecukupan ASI pada kelompok kontrol sebelum dilakukannya intervensi yaitu pemberian Metode Kanguru mayoritas kecukupan ASI kurang sebanyak 12 bayi dan minoritas berada pada kecukupan ASI baik sebanyak 8 bayi.

B. Kecukupan ASI pada Kelompok Intervensi Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Hasil penelitian menjelaskan jika kecukupan ASI pada kelompok intervensi sebelum intervensi diperoleh bahwa kecukupan ASI pada kelompok

intervensi sebelum dilakukannya intervensi yaitu pemberian Metode Kanguru mayoritas kecukupan ASI kurang sebanyak 11 bayi dan minoritas berada pada baik sebanyak 9 bayi. Data kecukupan ASI setelah intervensi diperoleh bahwa kecukupan ASI pada kelompok kontrol sebelum dilakukannya intervensi yaitu pemberian metode Kanguru mayoritas kecukupan ASI baik sebanyak 17 bayi dan minoritas berada pada kecukupan ASI kurang sebanyak 3 bayi..

C. Efektifitas Metode Kanguru terhadap Kecukupan ASI Pada Bayi Cukup Bulan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Metode Kanguru efektif terhadap Kecukupan ASI pada Bayi Cukup Bulan dengan p value = 0.01, artinya dengan diberikannya metode kanguru dapat mempengaruhi kecukupan ASI di Klinik Siti Kholijah Tahun 2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa ata berkat-Nya yang telah memberi kekuatan serta kemampuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Efektifitas Metode Kanguru Terhadap Kecukupan ASI Pada Bayi Cukup Bulan Di Klinik Siti Kholijah Tahun 2022”

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilina, Hairunisyah, R., Yunike, Khairunisyah, Monalisa, Elviani, Y., Himalaya, D., Maryani, D., Aisyah, Nazarena, Y., Rosdiana, Jamila, & Setyawati. (2022). *Butir Mutiara Keajaiban Menyusui*. CV Literasi Nusantara Abadi. https://www.google.co.id/books/edition/BUTIR_MUTIARA_KEAJAIBAN_MENYUSUI/6mZwEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=keberhasilan+menyusui&pg=PA154&printsec=frontcover
- Daswati. (2021). *Menurunkan Kecemasan Ibu Nifas*. CV MEDIA SAINS INDONESIA.
- Hanum, P., Anggraini, F., Duha, M. W., & Julianti, S. N. (2022). *Pengaruh Kombinasi Pijat BBLR dan KMC (Metode Kangaroo Mother Care) terhadap Rooting - Sucking Reflex di RSUD Dr RM . Djoelham Binjai*. 7(1), 59–67. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i1.10662>
- Jayanti, I. (2019). *Evidence Based Dalam Praktik Kebidanan*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Evidence_Based_Dalam_Praktik_Kebidanan/TiGZDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kebutuhan+asi
- Alodokter. (2020). *5 Manfaat Metode Kanguru*

untuk Bayi Prematur.

2(2).

Fernando, F. (2019). S Y EDZ N A SA I T I K A
 The Effect of Kangaroo Method on Breast Milk
 Sufficiency for at Terma Baby in Khadijah
 Maternitty Hospital. *Jurnal Medika Sainatika*, 8(2),
 51–56.

Girsang, B. M. (2020). *Asuhan Keperawatan -
 Perawatan Metode Kangguru (PMK)*.

Nurjakiah. (2018). Pengaruh Perawatan dengan
 Metode Kanguru terhadap Kenyamanan Bayi Usia
 12 Bulan-24 Bulan di Posyandu Asoka Palembang.
Universitas Sriwijaya.

Perangin-angin, S. Y. (2021). *Efektivitas Metode
 Kanguru Terhadap Kecukupan Asi Pada Bayi
 Cukup Bulan Di Klinik Bersalin Eka Sri Wahyuni*.

**FORMAT LEMBAR PENGUMPULAN DATA
 (KELOMPOK KONTROL)**

No	Nama Bayi	Jenis Kelamin	Pendidikan terakhir Ibu	Pekerjaan	Usia Gestasi (dalam minggu)	BeratBadan Lahir	Berat Badan Mulai Intervensi	Kecukupan ASI
1	By Ny P	♀	SMU	IRT	39 minggu	2600 gr	1	1
2	By Ny NU	♂	SMU	IRT	39 minggu	3400 gr	1	1
3	By Ny M	♂	SMU	IRT	37 minggu	3200 gr	2	1
4	By Ny S	♂	SMU	IRT	39 minggu	2700 gr	2	0
5	By Ny M	♂	SMU	IRT	36 minggu	3200 gr	2	1
6	By Ny DA	♂	SMU	IRT	38 minggu	3200 gr	2	1
7	By Ny A	♂	SMU	Buruh	39 minggu	2500 gr	1	1
8	By Ny I	♂	SMU	IRT	39 minggu	3400 gr	2	1
9	By Ny H	♀	SMU	IRT	37 minggu	3200 gr	2	1
10	By Ny AG	♂	SMU	IRT	36 minggu	2700 gr	2	0
11	By Ny I	♂	SMU	Buruh	38 minggu	3200 gr	2	0
12	By Ny SA	♀	D3	Guru	38 minggu	3200 gr	2	1
13	By Ny ARi	♂	SMU	IRT	38 Minggu	2500 gr	1	1
14	By Ny AS	♂	SMU	IRT	39 minggu	2500 gr	2	1
15	By Ny EN	♀	SMU	IRT	37 minggu	2700 gr	1	1
16	By Ny DS	♂	SMU	IRT	36 minggu	3200 gr	1	0
17	By Ny MS	♂	SMU	IRT	38 minggu	2500 gr	1	1
18	By Ny DH	♂	SMU	IRT	38 minggu	3400 gr	1	1
19	By Ny AW	♀	SMU	IRT	38 Minggu	3200 gr	2	0
20	By Ny F	♀	SMU	IRT	36 minggu	2700 gr	1	1

					Usia Gestasi		Berat	Kecukupan ASI
--	--	--	--	--	--------------	--	-------	---------------

FORMAT LEMBAR PENGUMPULAN DATA
(KELOMPOK INTERVENSI)

No	Nama Bayi	Jenis Kelamin	Pendidikan terakhir Ibu	Pekerjaan	(dalam minggu)	Berat Badan Lahir	Badan Mulai Interve nsi	<i>Pretest</i>	<i>Posttest (segera)</i>	<i>Post test 3 hari setelah interv ensi</i>
1	By. Ny K	♀	SMA	IRT	37 minggu	2500 gr	2300 gr	0	1	1
2	By Ny M	♀	SMA	IRT	36 minggu	2700 gr	2100 gr	1	1	1
3	By Ny E	♂	SMA	IRT	38 minggu	3300 gr	2300 gr	1	1	1
4	By Ny S	♂	D3	Guru	38 minggu	3400 gr	2400 gr	1	1	1
5	By Ny D	♀	SMP	IRT	38 minggu	3300 gr	2300 gr	1	1	0
6	By Ny ET	♀	SMP	IRT	40 minggu	2800 gr	1300 gr	0	0	0
7	By Ny SE	♂	SMA	IRT	36 minggu	2600 gr	1600 gr	1	0	1
8	By Ny H	♂	SMA	IRT	37 minggu	3400 gr	1400 gr	0	0	1
9	By Ny F	♂	SMA	IRT	37 minggu	3200 gr	1200 gr	1	1	1
10	By Ny J	♂	SMA	IRT	36 minggu	2700 gr	1700 gr	1	1	1
11	By Ny SP	♂	SMA	IRT	38 minggu	3200 gr	1200 gr	1	0	1
12	By Ny U	♂	SMA	IRT	38 minggu	3200 gr	1200 gr	1	0	1
13	By Ny KU	♂	D3	Perawat	38 Minggu	2500 gr	2400 gr	0	0	0
14	By Ny SW	♂	SMA	IRT	39 minggu	2500 gr	1300 gr	1	1	1
15	By Ny R	♂	SMA	IRT	39 minggu	2700 gr	1300 gr	1	1	1
16	By Ny DE	♂	SMA	IRT	37 minggu	3000 gr	1400 gr	1	1	1
17	By Ny N	♀	SMA	Wiraswasta	39 minggu	2800 gr	2400 gr	1	1	1
18	By Ny S	♂	SMA	IRT	36 minggu	2900 gr	2200 gr	1	1	1
19	By Ny SR	♀	SMA	IRT	38 minggu	2500 gr	2400 gr	1	1	1
20	By Ny P	♂	SMA	IRT	39 minggu	2500 gr	1900 gr	1	1	1